

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah suatu kerangka untuk melakukan suatu riset penelitian. Selain itu, desain penelitian merupakan suatu prosedur yang penting untuk informasi yang dibutuhkan dalam menyusun pemecahan masalah (Noor, 2017 hlm.108). Pada penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian *Cross Sectional* yaitu penelitian yang dilakukan pada satu waktu tertentu. Selain itu penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Penelitian deskriptif kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu secara detail (Yusuf Muri, 2014 hlm.62). Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik (Sugiyono, 2018 hlm.14).

Penelitian deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini dimaksudkan penulis untuk memperoleh data dan informasi dalam menemukan pemecahan masalah pada responden mengenai pengetahuan gizi ibu yang memiliki anak usia bawah dua tahun *stunting* di Kelurahan Cimahi.

#### **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

Adapun partisipan dan tempat penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1) Partisipan

Partisipan adalah orang yang terlibat untuk memberikan perizinan dan informasi dalam melakukan penelitian. Partisipan dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 orang ketua RW yang berada di setiap RW 01 sampai dengan RW 10.

## 2) Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari - Agustus 2019. Lokasi yang dipilih peneliti untuk melakukan penelitian adalah di seluruh RW Kelurahan Cimahi, dimana pada Kelurahan Cimahi terdapat sebanyak 10 rukun warga (RW).

## C. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel adalah objek yang akan diteliti. Adapun populasi dan sampel yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu :

### 1) Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak usia bawah dua tahun di sepuluh rukun warga (RW) yang tersebar di Kelurahan Cimahi. Adapun sebaran populasi berdasarkan tabel berikut

Tabel 3.1  
Jumlah Seluruh Anak Usia Baduta dan Jumlah Anak Usia Baduta Stunting di Kelurahan Cimahi

| No     | No. Rukun Warga | Banyaknya Anak Baduta | Banyaknya Anak Baduta <i>Stunting</i> |
|--------|-----------------|-----------------------|---------------------------------------|
| 1.     | RW – 01         | 55 orang              | 10 orang                              |
| 2.     | RW – 02         | 53 orang              | 13 orang                              |
| 3.     | RW – 03         | 56 orang              | 18 orang                              |
| 4.     | RW – 04         | 5 orang               | -                                     |
| 5.     | RW – 05         | 11 orang              | 1 orang                               |
| 6.     | RW – 06         | 19 orang              | 1 orang                               |
| 7.     | RW – 07         | 11 orang              | 4 orang                               |
| 8.     | RW – 08         | 8 orang               | 5 orang                               |
| 9.     | RW – 09         | 9 orang               | 1 orang                               |
| 10.    | RW – 10         | 19 orang              | -                                     |
| Jumlah |                 | 246 orang             | 53 orang                              |

Sumber : Laporan Hasil Bulan Penimbangan Balita Kelurahan Cimahi (2018)

Berdasarkan Tabel 3.2 mengemukakan bahwa dari laporan hasil data bulan penimbangan balita Kelurahan Cimahi tahun 2018 yang dikeluarkan oleh Puskesmas Cimahi Tengah, diperoleh data seluruh jumlah anak usia bawah dua tahun dengan rentang 1-23 bulan yaitu sebanyak 246 orang dan dari jumlah

tersebut terdapat pula sebanyak 53 orang anak usia bawah dua tahun mengalami *stunting* di Kelurahan Cimahi Tengah.

## 2) Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono 2018, hlm. 118). Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *Sampling Purposive* yaitu teknik sampel khusus. Kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu ibu yang berada di lingkungan Kelurahan Cimahi, memiliki anak usia bawah dua tahun dengan kasus anak mengalami *stunting* (pendek) dan rentang usia anak adalah 6 – 23 bulan.

Hasil dari penelitian di lapangan yang telah dilakukan penulis menemukan dalam penelitian “Pengetahuan Gizi Ibu yang Memiliki Anak Usia Bawah Dua Tahun *Stunting* di Kelurahan Cimahi” terdapat sebanyak 40 orang anak usia bawah dua tahun dengan kriteria yang di inginkan.

## D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur untuk mengukur variabel yang ada dalam penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik, semua fenomena ini adalah variabel (Sugiyono 2018, hlm. 148).

Sejalan dengan pendapat Sugiyono, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan kuisioner dalam bentuk tes sebagai instrumen penelitian. Tes pada penelitian ini digunakan untuk menilai dan pengukur pengetahuan gizi pada ibu, serta mengukur aspek pengetahuan ibu. Penggunaan tes dalam penelitian ini adalah tes objektif. Tes objektif adalah tes yang telah menyediakan jawabannya dan mempermudah dalam memilih jawaban (Astuti, 2017 hlm. 34).

Pada tes objektif, tipe pilihan ganda (*multiple choice*) banyak mengungkapkan dan pengukur aspek pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi (Sudjana, 2011). Jenis tes objektif yang digunakan pada penelitian ini adalah tes pilihan ganda (*multiple choice*) dengan empat *option* pilihan jawaban. Pemberian tes dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tertulis dari reponden yaitu ibu yang memiliki anak umur bawah dua tahun *stunting* di Kelurahan Cimahi.

Anisa Putri Isnarti, 2019

**PENGETAHUAN GIZI IBU YANG MEMILIKI ANAK USIA BAWAH DUA TAHUN STUNTING DI KELURAHAN CIMAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan faktor penting dalam keberhasilan penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber, cara, dan berbagai *setting*. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara kuesioner (angket).

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugioyo, 2018 hlm. 199). Selain itu, kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner dengan bentuk pertanyaan tertutup dimana penulis mengharapkan jawaban singkat dan mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia.

### **F. Uji Validitas dan Realibilitas**

Uji validitas merupakan salah satu usaha penting yang harus dilakukan untuk mengukur kevalidan atau keabsahan instrumen. Validitas juga menunjukkan sejauh mana ketepatan pernyataan dengan apa yang ditanyakan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan validasi kontrak dengan memberikan instrumen yang berisikan 30 butir soal pertanyaan pada 10 orang ibu yang memiliki anak usia bawah dua tahun. Selanjutnya, hasil jawaban instrumen tersebut diuji menggunakan program Iteman (*Item and Test Analysis*) untuk mengetahui kevalidan dan kerealibilitasnya. Hasil dari analisis iteman menunjukkan hasil koefisien  $\alpha$  dari uji realibilitas adalah 0.748 atau sangat tinggi dengan standar deviasi 4.996.

### **G. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian merupakan tahapan-tahapan yang harus dilaksanakan dalam suatu penelitian. Prosedur penelitian terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap penyusunan laporan penelitian. Tahapan penelitian yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

### 1) Tahap persiapan

Pada tahap persiapan penulis mencari dan meminta data terkait jumlah anak bawah dua tahun *stunting* yang ada di Kelurahan Cimahi sebagai pengajuan masalah untuk melakukan penelitian, melakukan studi pustaka terkait pengetahuan gizi ibu serta *stunting*, mengajukan judul kepada dosen tim skripsi, menyusun proposal skripsi, melaksanakan seminar proposal skripsi, menyusun kisi-kisi untuk tinjauan pustaka, membuat desain skripsi, menyusun kisi-kisi dan instrumen penelitian, serta melakukan seminar desain.

### 2) Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini penulis melakukan revisi terkait desain skripsi yang telah diseminarkan, melakukan validasi instrumen, menyebarkan instrumen penelitian, mengumpulkan hasil jawaban dari instrumen yang telah dijawab oleh responden, dan mengolah data dari hasil jawaban instrumen.

### 3) Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini penulis menyusun draft penelitian skripsi dimulai dari penyusunan Bab I, Bab II, dan Bab III yang telah sesuai dengan masukan-masukan dari dosen pembimbing dan dosen penguji. Selain itu pada tahap ini penulis melakukan analisis data hasil instrumen, menyusun Bab IV, dan Bab V.

## H. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul (Sugiyono 2018, hlm. 207). Pada penelitian ini, data dianalisis menggunakan microsoft excel 2010. Tahapan pengolahan data ialah sebagai berikut :

- 1) Mengumpulkan serta melakukan pemeriksaan pada instrumen
- 2) Menghitung jawaban pada tes
- 3) Tabulasi data jawaban menggunakan skala Guttman. Skala Guttman digunakan dimana pemberian nilai skor 1 pada jawaban benar dan pemberian skor 0 pada jawaban yang salah.
- 4) Penafsiran data, bertujuan untuk mengolah data dengan persentase data yang digunakan untuk mengetahui frekuensi jawaban dari setiap soal. Sudjana

(2011, hlm. 131) mengemukakan rumus yang digunakan untuk mendapatkan persentase data adalah sebagai berikut

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase (jumlah persentase yang dicari)

f = Frekuensi jawaban responden

n = Jumlah responden

100% = Bilangan tetap

- 5) Setelah mendapatkan persentase data, selanjutnya adalah melakukan penafsiran data. Penafsiran data dilakukan dengan menggunakan kriteria batasan berdasarkan jumlah responden yang menjawab. Tingkat persentase yang merujuk pada pendapat Ali (2013, hlm. 221) yaitu :

100% = seluruhnya

76 % - 99% = sebagian besar

51% - 75% = lebih dari setengahnya

50% = setengahnya

26 - 49% = kurang dari setengahnya

1% - 25% = sebagian kecil

0% = tidak seorangpun

- 6) Adapun penafsiran untuk mengukur tingkat pengetahuan yang digunakan menurut Kemendikbud 2013 (dalam Herman dan Yustiana, 2014, hlm. 297) yaitu sebagai berikut :

81%-100% = Sangat Baik

66%-80% = Baik

51%-65% = Cukup

0%-50% = Kurang